

## PELATIHAN RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN PENANAMAN POHON PUCUK MERAH DI DESA PAYACUT KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

**Ridwan Iriadi<sup>1</sup>, Cut Azizah<sup>2</sup>, Yayuk Kurnia Risna<sup>3</sup>, Zahrul Fuady<sup>4</sup>, Nuraina<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana  
Universitas Almuslim

<sup>3</sup>Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>4</sup>Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>5</sup>Program Studi Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim

Email: yayuk.risna@gmail.com

### ABSTRAK

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada disekeliling kehidupan atau organisme. Lingkungan yang bersih berarti tidak ada penyakit, kurang banjir, segar, udara bersih, dan lainnya. Peningkatan jumlah pembangunan gedung dan jumlah kendaraan secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan temperatur udara di lingkungan. Hal ini mengakibatkan terjadinya polusi udara sehingga ruang terbuka hijau makin terdesak. Salah satu dampak negatif dari hal tersebut adalah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Adapun cara mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim adalah memperbanyak pohon melalui penanaman. Kegiatan PKM ini adalah pelatihan ruang terbuka hijau dengan penanaman Pohon Pucuk Merah di Desa Payacut Kec. Peusangan Kab. Bireuen. Kegiatan ini bertujuan mengurangi penyebab terjadinya banjir, mengurangi polusi udara, menciptakan lingkungan hijau dan sehat. Kegiatan PKM dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah (tanya-jawab) dan demonstrasi. Hasil dari kegiatan PKM adalah: 1) pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, 2) peningkatan motivasi masyarakat akan kepedulian lingkungan dengan keikutsertaan dalam kegiatan menanam pohon, dan 3) terciptanya masyarakat yang peduli terhadap penghijauan lingkungan dan lingkungan sehat melalui kegiatan penanaman pohon. Keberlanjutan kegiatan ini dilaksanakan dengan kontinuitas oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Almuslim.

**Kata Kunci:** *Lingkungan, penanaman, pohon, pucuk merah*

### ABSTRACT

*The environment is something that exists around life or organisms. A clean environment means no disease, less flooding, fresh, clean air, and so on. The increase in the number of building construction and the number of vehicles indirectly affects the increase in air temperature in the environment. This results in air pollution so that green open spaces are increasingly under pressure. One of the negative impacts of this is global warming and climate change. The way to reduce the effects of global warming and climate change is to increase number of trees through planting. This community service activity is green open space training by planting Red Shoot Trees in Payacut Village, District. Peusangan District. Bireuen. This activity aimed to reduce the causes of flooding, reduce air pollution, and create a green and healthy environment. Community service*

*activities were carried out through 3 stages, namely preparation, implementation and reporting. The method of implementing activities was through lectures (question and answer) and demonstrations. The results of PKM activities were: 1) community understanding and awareness of the importance of protecting the environment, 2) increasing community motivation to care for the environment by participating in tree planting activities, and 3) creating a community that cares about greening the environment and a healthy environment through tree planting activities. This activity is carried out continuously by lecturers and students of the Master of Natural Resources and Environmental Management Study Program, Almuslim University Postgraduate Program.*

**Key Words:** *Environment, planting, red shoots, trees*

## PENDAHULUAN

Lingkungan adalah media tempat makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas, terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang berperan lebih kompleks (Rusdina, 2015). Lingkungan juga diartikan sesuatu yang ada disekeliling kehidupan atau organisme. Lingkungan merupakan kumpulan dari segala sesuatu yang membentuk kondisi dan mempengaruhi langsung maupun tidak langsung, baik terhadap kehidupan individual maupun komunitas pada tempat tertentu. Lingkungan hidup menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Lingkungan yang bersih berarti tidak ada penyakit, kurang banjir, segar, udara bersih, dan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan. Selain itu, seseorang juga merasa nyaman dan betah dilingkungan yang bersih seperti di rumah sendiri.

Meningkatnya jumlah pembangunan gedung dan jumlah kendaraan secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan temperatur udara di wilayah tersebut, bahkan dapat menimbulkan pencemaran udara. Pencemaran udara merupakan kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan kesehatan tubuh manusia (Handini., et al. 2021). Hal ini mengakibatkan terjadinya polusi udara, sehingga ruang terbuka hijau makin terdesak. Salah satu dampak negatif dari hal tersebut adalah terjadinya pemanasan global dan

perubahan iklim. Cara mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim adalah memperbanyak pohon melalui kegiatan penanaman (Wattimena., et al. 2019).

Kegiatan menanam pohon sangat berguna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menanam pohon, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca yang dapat menurunkan pemanasan global (Sutoyo, 2011). Pada konteks keruangan, penanaman pohon diklasifikasikan dalam kegiatan penghijauan yang sangat penting, terutama untuk kawasan terbangun seperti perumahan (Rubiantoro., et al. 2013). Penanaman pohon bermanfaat bagi kelangsungan hidup. Tingginya jumlah pohon yang ditebang untuk pengembangan suatu daerah mengakibatkan meningkatnya panas bumi serta jumlah pasokan air dalam tanah semakin berkurang. Oleh sebab itu, perlu adanya penanaman pohon disekitar perkotaan untuk menyerap polutan tertentu dan menyaring debu yang banyak ditemukan di udara. Sehingga, dengan menanam pohon berarti telah mengimplementasikan cara menata lingkungan yang baik, menyelamatkan sumber air, serta mempertahankan udara bersih. Penanaman pohon juga berdampak lain, salah satunya memberikan kenyamanan untuk tinggal (Silondae, 2010).

Lingkungan Desa Payacut terutama diperkarangan sekretariat PEMA, rusunawa, dan Mess Dosen di Desa tersebut terlihat masih sangat gersang. Hal ini dikarenakan daerah tersebut masih belum banyak terdapat tanaman dan pohon sehingga belum terlihat teduh dan asri. Bentuk kepedulian terhadap lingkungan dari Program Pascasarjana yaitu dengan menanam pohon pucuk merah dilingkungan kampus, rusunawa, mes dosen, sekretariat PEMA, dan Desa Payacut. Adanya kegiatan menanam pohon ini, menjadikan mahasiswa dan masyarakat termotivasi untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan penanaman Pohon Pucuk Merah dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, dan diharapkan dapat membantu masyarakat setempat khususnya Desa Payacut Kec. Peusangan Kab. Bireuen sebagai tempat percontohan implementasi penataan lingkungan yang baik diperkotaan. Selain itu, diharapkan berdampak terhadap kedisiplinan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti menjaga dan peduli terhadap lingkungan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dilingkungan kampus, rusunawa, mes dosen, sekretariat PEMA dan di Desa Payacut Kec. Peusangan Kab. Bireuen pada bulan Oktober s.d November 2022. Alat dan bahan yang digunakan saat kegiatan berupa cangkul, parang, sabit, sapu lidi, dan bibit pohon pucuk merah sebanyak 100 pohon, yang ditanam dengan jarak 1 m. Kegiatan ini diikuti oleh tim dosen dan mahasiswa serta masyarakat disekitar lingkungan Kampus Desa Payacut sebanyak 50 peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara demontrasi dan ceramah (tanya jawab). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah: 1) meninjau lokasi dan menganalisis permasalahan mitra; 2) mengumpulkan bahan tentang penanaman pohon yang berasal dari referensi dan media massa; 3) menyusun rencana kegiatan penanaman Pohon Pucuk Merah di Desa Payacut; 4) berkoordinasi dengan kepala desa dan tokoh masyarakat Desa Payacut mengenai rencana pelaksanaan kegiatan agar sesuai keinginan masyarakat; 5) melakukan kegiatan PKM dengan cara demonstrasi penanaman Pohon Pucuk Merah di lokasi mitra; 6) melakukan ceramah dan diskusi dengan peserta pelatihan; dan 7) melakukan pendampingan serta evaluasi terkait pertumbuhan Pohon Pucuk Merah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM terhadap masyarakat Desa Payacut berjalan lancar dan baik. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah (tanya jawab) dan demonstrasi. Kegiatan terlaksana mulai tanggal 10 Oktober 2022 pada hari Minggu bersama warga yang sedang melaksanakan kerja bakti. Pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik atas kerjasama masyarakat disekitaran kampus, mess dosen dan rusunawa di Desa Payacut. Kegiatan penanaman pohon pucuk merah sampai tahap pendampingan dan evaluasi selesai pada bulan November 2022.

Kondisi pencemaran udara berasal dari berbagai kegiatan, antara lain industri, transportasi, perkantoran, dan perumahan. Prinsip dari pencemaran udara jika udara terdapat unsur-unsur pencemar (yang disebut polutan, baik primer maupun sekunder bersumber dari aktifitas alam dan kebanyakan aktifitas manusia) yang mempengaruhi

keseimbangan udara normal serta mengakibatkan gangguan terhadap kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan juga benda lainnya (Handini, et al., 2021).

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: 1) pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, 2) peningkatan motivasi masyarakat terhadap kepedulian lingkungan dengan keikutsertaan dalam kegiatan menanam pohon, dan 3) terciptanya masyarakat yang peduli akan penghijauan lingkungan dan lingkungan sehat melalui kegiatan penanaman pohon. Luaran kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan akan pentingnya menjaga penghijauan lingkungan untuk mengurangi resiko pencemaran udara dan terjadinya banjir melalui penanaman pohon pucuk merah. Program ini adalah perkuliahan lapangan mahasiswa dan dosen Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Pascasarjana Universitas Almuslim sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui perkuliahan lapangan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat di Desa Payacut pada pelestarian lingkungan hijau dengan melakukan penanaman pohon hijau dilingkungan yang terlihat gersang dan di halaman rumah masyarakat.



**Gambar Pelaksanaan Penanaman Pohon di Lingkungan Kampus, Mes Dosen, Rusunawa, Sekretariat PEMA di Desa Payacut Kecamatan Peusangan**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan PKM tentang Pelatihan Ruang Terbuka Hijau dengan Penanaman Pohon Pucuk Merah di Desa Payacut diperoleh bahwa: 1) pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, 2) peningkatan motivasi masyarakat akan kepedulian lingkungan dengan keikutsertaan dalam kegiatan menanam pohon, 3) peningkatan kesadaran masyarakat pada pelestarian

lingkungan hijau dengan melakukan penanaman pohon hijau dilingkungan yang terlihat gersang dan di halaman rumah masyarakat, dan 4) terciptanya masyarakat yang peduli akan penghijauan lingkungan dan lingkungan sehat melalui penanaman pohon. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah perlu adanya keberlanjutan kegiatan dan kontinuitas dosen serta mahasiswa Universitas Almuslim dalam pelaksanaan kegiatan yang serupa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Payacut Kec. Peusangan Kab. Bireuen, kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) Pascasarjana serta mahasiswa Program Studi Peternakan, dan civitas akademika Universitas Almuslim yang telah bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

### REFERENSI

- Handini, A., et al. 2021. *Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat yang Lebih Asri*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Universitas Muhammadiyah Jakarta, 28 Oktober 2021.
- Rubiantoro, E.A., Haryanto, R. 2013. *Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan Kota Surakarta*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Vol.9 No.4 Hal.416-428.
- Rusdina, A. 2015. *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung jawab*. Jurnal ISTEK, Vol.9 No.2 Hal.244-263.
- Silondae, U.I. 2010. *Kondisi Lingkungan Perumahan dalam Konteks Kenyamanan Hidup (Studi Kasus: Perumahan Kendari Permai Kota Kendari)*. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Sutoyo. 2011. *Masalah dan Peranan CO2 pada Produksi Tanaman*. Jurnal Buana Sains, Vol.11 No.1 Hal.83-90.
- Wattimena, L., et al. 2019. *Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Bibit Pohon di Taman Wisata Alam (Twa) Kota Sorong Provinsi Papua Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Journal of Dedication Papua Community, Vol.2 No.1 Hal.103-111.